

**PENERIMAAN MASYARAKAT TERHADAP NARAPIDANA
ASIMILASI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
KECAMATAN PAYAKUMBUH BARAT**

SKRIPSI



Oleh:

**SULISTYANA
1710812027**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021**

**PENERIMAAN MASYARAKAT TERHADAP NARAPIDANA
ASIMILASI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
KECAMATAN PAYAKUMBUH BARAT**

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

**Oleh
SULISTYANA
1710812027**

**Pembimbing:
Dra. Fachrina, M.Si
Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021**

ABSTRAK

Sulistiyana, 1710812027, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2021. Judul Skripsi: Penerimaan Masyarakat Terhadap Narapidana Asimilasi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Payakumbuh Barat. Pembimbing I, Dra. Fachrina, M.Si. Pembimbing II, Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si

Penerimaan masyarakat terhadap narapidana asimilasi pada masa pandemi Covid-19 tentu berbagai macam. Hal ini karena adanya anggapan masyarakat bahwa pada saat narapidana diberikan program asimilasi yang artinya narapidana tidak menyelesaikan hukumannya secara keseluruhan sehingga dianggap belum memiliki sifat jera dan terlebih lagi program asimilasi dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19 dianggap tidak terlalu tepat karena ditakutkan ketika narapidana dibebaskan maka ia akan keluar kesana kemari untuk mencari pekerjaan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori labeling (*labeling theory*) yang digagas oleh Edwin M. Lemert. Teori ini membahas sebuah definisi yang ketika diberikan kepada seseorang akan menjadi identitas diri orang tersebut, dan menjelaskan orang dengan tipe bagaimanakah dia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan tipe penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam. Pemilihan informan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Informan dalam penelitian ini yaitu narapidana, kerabat, dan masyarakat. Penelitian ini memiliki tujuan mendeskripsikan bentuk-bentuk penerimaan masyarakat, harapan masyarakat terhadap narapidana asimilasi pada masa pandemic Covid-19 di Kecamatan Payakumbuh Barat dan mengidentifikasi perilaku-perilaku yang terjadi kepada narapidana asimilasi serta harapan narapidana kepada masyarakat.

Dari hasil penelitian ditemukan bentuk-bentuk penerimaan masyarakat terhadap narapidana asimilasi pada masa pandemi Covid-19 terutama di daerah Kecamatan Payakumbuh Barat. Bentuk penerimaan masyarakat dapat berupa menerima narapidana tetap berbaur dan berada di lingkungan mereka, tetap memberikan narapidana pekerjaan, menantikan kepulangan serta bersifat masa bodoh saja. Walaupun pada dasarnya masyarakat menerima keberadaan narapidana juga terdapat sebuah harapan masyarakat kepada narapidana yaitu kejadian tersebut tidak terulang kembali, narapidana menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan sekitar. Ketika narapidana sudah dinyatakan bebas timbul perilaku-perilaku pasca pembebasan seperti narapidana tidak ingin keluar rumah disebabkan ada perasaan tidak enak kepada masyarakat, beberapa narapidana tetap bisa bekerja dan beberapa lainnya sempat mengalami trauma narapidana pun juga memiliki harapan kepada masyarakat, agar masyarakat dapat menerima mereka dan memperlakukan mereka dengan baik.

Kata kunci: Penerimaan, Masyarakat, Narapidana

ABSTRACT

Sulistiyana, 1710812027. Departement of Sociology, Faculty of Social and Political Science, Andalas University Padang. Thesis Title: Community Acceptance Of Prisoners Assimilated During The Covid-19 Pandemic In The Sub District West Payakumbuh. Advisor I, Dra. Fachrina, M.Si. Supervisor II, Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si

Public acceptance of deeply rooted prisoners during the time of the Covid-19 pandemic is clearly diverse. That's what the general public assumed was that the convergence program, which means the prison didn't solve the sentence as a whole, couldn't solve it as a whole. So it hasn't been considered advanced yet, and I think it's especially wrong during the Covid epidemic. He's coming here to find a job.

The theory used in this study is a labeling theory designed by Edwin M. Lemert. This theory discusses the definition of a person's identity given to people, and explains what type of person will determine their identity. In this study, we study qualitative methods and technical research styles. Data collection was done as a method of in-depth interviews. Select information using sampling coding techniques. the informants this study are prisoners, relatives, and the community. This study aims to describe the forms of community acceptance, community expectations of assimilated prisoners during the Covid-19 pandemic in West Payakumbuh Subdistrict and to identify behaviors that occur to assimilated prisoners and the expectations of prisoners to society.

From the research results found forms of public acceptance of prisoners which were assimilated during the Covid-19 pandemic, especially in the regions sub district West Payakumbuh. The form of acceptance in the society can be to keep prisoners mixed up and involved in their environment, and it can be hectic to wait for a return. Basically, people recognize the existence of prisoners, but there are times when they are completely opposed to these events. Repeatedly, prisoners maintained safety and order in their surroundings. When prisoners are freely declared, post-liberation behaviors, such as groups that are unwilling to go outside, are offensive to the public, so some prisoners can still work and others can be traumatized. The prisoners also had hope for society. It was for people to accept them and treat them well.

Keywords: Acceptance, Society, Prisoner